

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Secara umum, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.
- 5.1.2 Mengenai indikator 1, tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis dalam menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, tetapi tidak signifikan.
- 5.1.3 Mengenai indikator 2, tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis dalam menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, tetapi tidak signifikan.
- 5.1.4 Mengenai indikator 3, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan siswa

yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

- 5.1.5 Mengenai indikator 4, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis dalam menggunakan ide-ide matematika untuk membuat dugaan, dan membuat argumen yang meyakinkan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

5.2 Saran

Penelitian ini fokus pada masalah perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional di Sekolah Dasar, beberapa saran untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Untuk pembelajaran di kelas, bagi guru yang menghadapi masalah siswa yang kurang dalam kemampuan komunikasi matematis, dapat menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Dengan catatan, media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran RME harus lebih baik daripada media pembelajaran konvensional.

5.2.2 Kepala Sekolah

Untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas, kepala sekolah bisa melengkapi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat berjalan lancar.

5.2.3 Peneliti Lain

Untuk peneliti lain bisa mencoba untuk meneliti penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni. Untuk peneliti lain juga bisa mencoba untuk meneliti pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* cocok untuk meningkatkan variabel yang berbeda selain kemampuan komunikasi matematis.